BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2011:16) pada prinsipnya untuk menjawab masalah. Masalah merupakan penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan, dan sebagainya. Penelitian deskriptif sifatnya eksploratif atau developmental menurut Suharsimi (2010:282) digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produk pada UD. Mardi Jaya Pasuruan di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Gadigrejo, Pasuruan.

3.2 Lokasi dan objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Mardi Jaya Pasuruan. Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan *furniture* di UD. Mardi Jaya untuk menentukan alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dalam memproduksi *furniture.*

3.3 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini dibutukan data yang tepat dan lengkap yang dapat mendukung penelitian dan menjadi dasar pembahasan masalah. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalahstudi kasus, karena penelitian ini dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada suatu masalah atau kasus tertentu yang terdapatdi dalam suatu perusahaan dan

berusaha pula untuk memberikan saran serta kesimpulan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kasus tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan dua teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Mengadakan peninjauan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, tujuannya adalah melihat langsung semua kegiatanyang dilakukan oleh perusahaan dalam pelaksanaannya sehubungan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh antara lain:

   - Jalannya proses produksi
   - Kegiatan perusahaan

2. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu pemilik dan karyawan UD. Mardi Jaya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai harga pokok produksi furniture produk unggulan pada UD. Mardi Jaya. Data yang dapat dikumpulkan antara lain: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya bahan penolong, biaya overhead pabrik, penetapan harga jual menurut perusahaan dan sebagainya.

3. Dokumentasi

   Peneliti melihat laporan data produksi produk yang telah dibuat Oleh UD. Mardi Jaya**.**

3.5 Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif merupakan analisis data yang diukur dalam skala numerik atau angka, analisis kuantitatif disini yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode

full costing. Sedangkan kualitatif yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana dalam metode ini penulis memperoleh data yang berupa struktur organisasi, peralatan yang digunakan dalam proses produksi, dan proses pelaksanaan produksi. Selain itu penulis juga menyajikan data yang sudah jadi kepada pemilik, yaitu data yang berupa harga jual dengan perhitungan menggunakan metode *full costing.*

3.6 Teknik Analisis

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dasar Buku Akuntansi Biaya untuk menganalisis berikut rumus yang digunakan:

1. Klasifikasi biaya menurut hubungannya dengan produksi.
   a. Biaya bahan baku langsung
   b. Biaya tenaga kerja langsung
   c. Biaya *overhead* pabrik

      Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya bahan penolong, biaya alat tulis kantor, biaya listrik, biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan kendaraan operasional, biaya telepon, biaya angkut, dan biaya pemasaran (di perusahaan ini tidak mengeluarkan biaya pemasaran).
2. Penentuan tarif biaya *overhead* pabrik

   Perhitungan tarif biaya *overhead* pabrik berdasarkan biaya bahan baku

$$\frac{\text{Taksiran biaya } overhead \text{ pabrik}}{\text{Taksiran dari } bahan\ baku\ dipakai} x100\%$$
$$= BOP\ biaya\ bahan\ baku\ yang\ dipakai$$

3. Metode Nilai Jual Relatif

   Metode ini banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama. Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

   Rumusnya adalah sebagai berikut:

Produk bersama	Jumlah Produk yang dihasilkan	Harga Jual (Rp)	Nilai Jual	Nilai Jual Relatif	Alokasi Biaya Bersama (Rp)
	1	2	3 (=1*2)	4 (=3/∑3)	5 4*Biaya Bersama

4. Menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full *costing*
   - Harga Pokok Produk

     -Biaya bahan baku Rp. xxx

     -Biaya tenaga kerja langsung Rp. xxx

     -Biaya *overhead* pabrik variabel Rp. xxx

     -Biaya *overhead* pabrik tetap Rp. xxx+

     Total biaya produksi Rp. xxx

   - Biaya Nonproduksi

     -Biaya Pemasaran/Penjualan Rp. xxx

     -Biaya Administrasi dan Umum Rp. xxx+

     Total Biaya NonProduksi Rp. Xxx

5. Perhitungan harga pokok penjualan per satuan :

$$Harga\ pokok\ persatuan = \frac{\text{Jumlah harga pokok pesanan tertentu}}{jumlah\ satuan\ produk}$$

6. Evaluasi dan analisi perhitungan harga pokok produksi.